Panduan Sesi IDF 2017

Kementerian PPN/ Bappenas

KNOWLEDGE SECTOR INITIATIVE

Australian Government

INDONESIA DEVELOPMENT FORUM

INSPIRE • IMAGINE • INNOVATE

Indonesia Development Forum 2017

Fighting Inequality for Better Growth

Jakarta, 9-10 August 2017

www.IndonesiaDevelopmentForum.com

@IDForum2017 @IDForum2017 @IDForum2017

INDONESIA DEVELOPMENT FORUM
INSPIRE • IMAGINE • INNOVATE

PANDUAN SESI IDF 2017

Daftar Isi

1. Pembagian acara
- a. Sesi pleno 2
- b. Sesi parallel 2
- c. Pasar ide dan inovasi 2

2. Metode presentasi
- a. Sesi pleno: presentasi TED Talks 3
- b. Sesi pleno: talk show 4
- c. Sesi paralel: semi-pleno, conversation cafe, world cafe, conventional theatre 4
- d. Sesi paralel: presentasi fishbowl 5
- e. Sesi pasar ide dan inovasi: presentasi 'pitching' 6

3. Metode diskusi sesi parallel
- a. Diskusi semi-pleno 7
- b. Diskusi conversation café 8
- c. Diskusi world café 9
- d. Diskusi fishbowl 10
- e. Diskusi conventional theatre 11

4. Metode interaksi sesi pasar ide dan inovasi 11

5. Format bahan presentasi 12

6. Peran dan tanggung jawab host 13

7. Peran dan tanggung jawab rapporteur 13

8. Peran dan tanggung jawab graphic recorder 14

1. PEMBAGIAN ACARA

a. SESI PLENO

Sesi Pleno bertujuan untuk memberikan inspirasi kepada peserta tentang konsep, konteks dan solusi mengatasi kesenjangan ekonomi, sosial dan politik. Sesi Pleno dihadiri oleh seluruh peserta.

b. SESI PARALEL

Sesi Paralel bertujuan menginspirasi peserta berdasarkan tema-tema khusus, serta memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertukar pengalaman, berinteraksi dan menemukan solusi-solusi yang lebih konkrit yang bisa diimplementasikan di tingkat nasional maupun daerah.

c. PASAR IDE DAN INOVASI

Sesi Pasar Ide dan Inovasi bertujuan mendorong peserta untuk menemukan peluang-peluang kolaborasi antar para praktisi pembangunan. Peserta Pasar Ide dan Inovasi terdiri dari praktisi pembangunan yang menyajikan presentasi digital pada LED display yang disediakan tanpa presentasi, serta inovator pembangunan yang menjadi pembicara pada Sesi Pasar Ide dan Inovasi.

2. METODE PRESENTASI

a. SESI PLENO: PRESENTASI TEDTALK

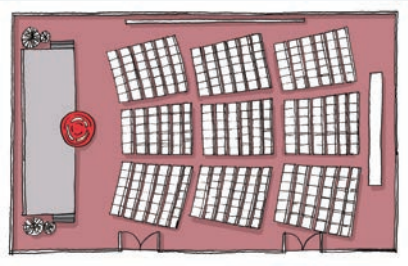

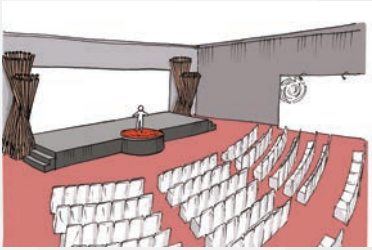

- Pembicara diminta menyampaikan presentasi dalam format penyampaian yang sederhana sebagaimana lazimnya acara TED Talks.

Penjelasan singkat tentang apa itu TED Talk diambil dari website resmi TED (Technology, Entertainment, Design) website: https://www.ted.com/participate/organize-a-local-tedx-event/tedx-organizer-guide/speakers-program/what-is-a-tedx-talk.

Pembicara TED Talk memaparkan gagasan yang utuh, besar dan dalam waktu kurang dari 18 menit.

Mengapa presentasi dalam waktu kurang dari 18 menit?
Model presentasi singkat seperti ini efektif karena menarik perhatian audiens untuk jangka waktu yang pendek, mengurangi kemungkinan peserta kehilangan konsentrasi atau membayangkan makan siang. Bahkan, beberapa presentasi TED Talk yang paling bagus justru hanya 5 menit lamanya!

Apa yang dimaksud dengan gagasan yang besar dan utuh?
Sebenarnya dapat berupa salah satu dari dua hal:
Gagasan yang baru dan mengejutkan; temuan atau ide yang belum pernah didengar oleh audiens.
Gagasan umum (yang mungkin sudah didengar oleh audiens) dengan argumentasi baru yang menantang keyakinan dan perspektif sebelumnya.
Dengan kata lain, sebuah gagasan bukanlah sekedar cerita atau daftar fakta. Gagasan yang bagus mempertimbangkan bukti-bukti atau hasil pengamatan kemudian membuat kesimpulan yang menyeluruh.

- Presentasi disampaikan sambil berdiri dan tanpa podium.
- Pembicara dapat menyiapkan slide powerpoint sesuai dengan ketentuan.
- Durasi presentasi 15 menit tanpa diskusi.
- Contoh TED Talks dapat dilihat di website TED: https://www.ted.com/talks.

2. METODE PRESENTASI

b. SESI PLENO: TALKSHOW

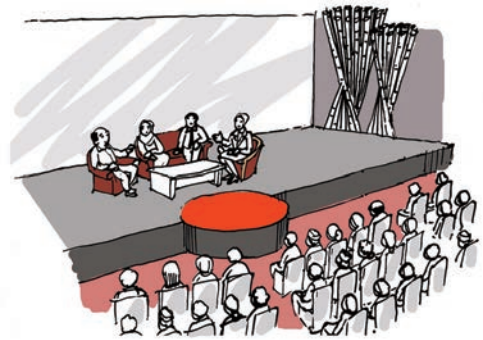

- Pembicara duduk dalam format *talkshow* di atas panggung.
- Pembicara diminta memaparkan gagasan dan pengalaman sesuai dengan tema sesi dan pertanyaan dari *host*.
- Pembicara tidak perlu mempersiapkan slide powerpoint.

c. SESI PARALEL: SEMI-PLENO, CONVERSATION CAFE, WORLD CAFE, CONVENTIONAL THEATRE

- Presentasi pada sesi-sesi paralel kecuali yang menggunakan format *Fishbowl* diawali dengan presentasi pembicara dengan metode TED Talks.
- Pembicara diminta menyampaikan presentasi dalam format TED Talks. Presentasi disampaikan dengan berdiri dan tanpa podium.
- Pembicara dapat menyiapkan slide powerpoint sesuai dengan ketentuan
- Durasi presentasi 10 menit tanpa diskusi.
- Contoh TED Talks dapat dilihat di website TED: https://www.ted.com/talks.

2. METODE PRESENTASI

d. SESI PARALEL: PRESENTASI *FISHBOWL*

- Semua pembicara duduk di atas panggung bersama host.
- Pembicara diminta memaparkan pokok-pokok pemikiran dan gagasannya sesuai dengan tema sesi selama 10 menit.
- Pembicara tidak perlu mempersiapkan slide powerpoint.

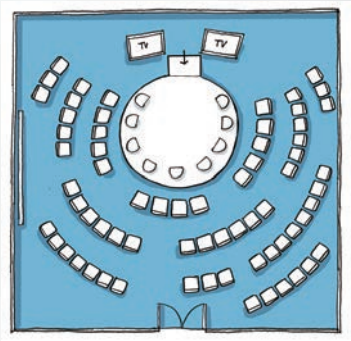

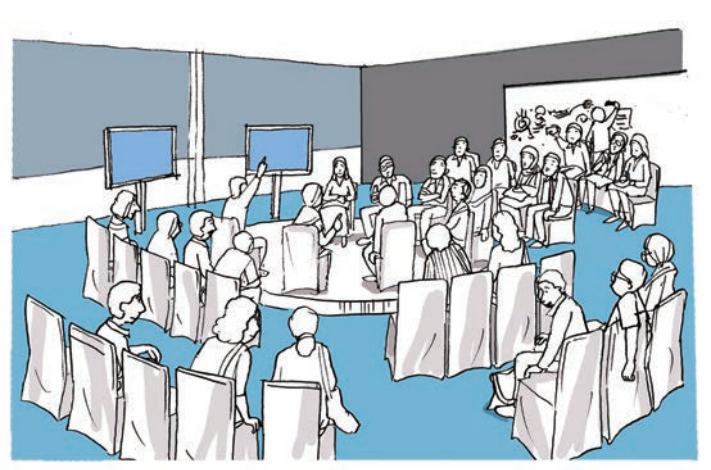

2. METODE PRESENTASI

e. SESI PASAR IDE DAN INOVASI: PRESENTASI 'PITCHING'

- Inovator yang terpilih menjadi pembicara pada Sesi Pasar Ide dan Inovasi diberikan waktu presentasi "pitching" selama 5 menit dan dilanjutkan dengan kesempatan berinteraksi dengan peserta untuk melakukan 'transaksi' selama 8 menit.
- Presentasi harus dikemas untuk disampaikan dengan singkat dan padat fokus pada ide dan inovasi, serta manfaatnya bagi percepatan penurunan kesenjangan di Indonesia.
- Pembicara dapat mempromosikan sesinya dengan cara-cara kreatif sebelum Sesi Pasar Ide dan Inovasi berlangsung.

3. METODE DISKUSI SESI PARALEL

Pada Sesi Paralel, setelah pembicara menyampaikan presentasi, peserta diberi kesempatan untuk merespon dan berinteraksi baik dengan pembicara maupun antar peserta selama 30 menit sesuai metode diskusi yang sudah ditentukan.

a. DISKUSI SEMI-PLENO

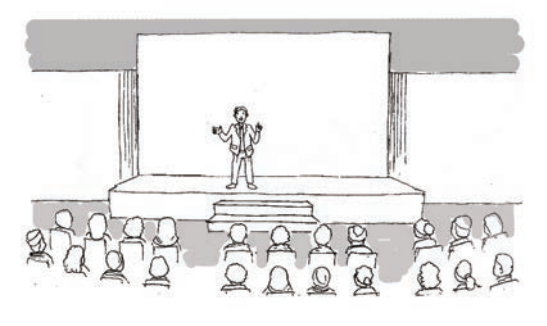

- *Host* memberi kesempatan pada peserta untuk bertanya kepada pembicara. Waktu tanya jawab dibatasi 20 menit.
- *Host* meminta peserta untuk menulis pada kartu yang tersedia: Apa yang dapat bermanfaat bagi Indonesia dari paparan para pembicara?
- Peserta diminta berdiskusi dengan peserta lain - minimal 3 orang yang berbeda - dan berbagi tentang apa yang dituliskan.
- Sebelum sesi ditutup, *host* meminta beberapa orang perwakilan membacakan apa yang ditulis.
- Kartu dengan tulisan peserta dikumpulkan oleh fasilitator.

b. DISKUSI CONVERSATION CAFE

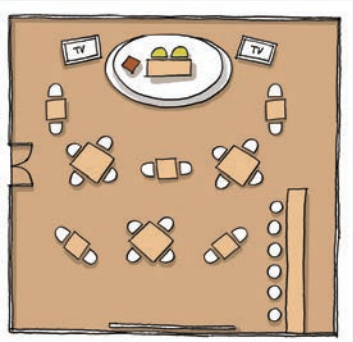

- *Host* meminta peserta berdiskusi dengan peserta lain mengenai: Apa yang dapat beranfaat bagi Indonesia dari paparan para pembicara?
- Peserta dapat berdiskusi dengan peserta lain baik di meja atau dapat diskusi berdiri.
- Setelah berdiskusi selama 10 menit, setiap peserta diminta untk menulis 3 poin penting dari paparan pembicara yang dianggap paling penting pada kartu yang tersedia.
- Sebelum sesi ditutup, *host* meminta 1-3 perwakilan peserta untuk membacakan hal yang ditulis.
- *Host* mengundang pembicara untuk merespon pernyataan peserta, masing-masing hanya 3 menit, lalu host menutup sesi.
- Kartu dengan tulisan peserta dikumpulkan oleh fasilitator.

c. DISKUSI WORLD CAFE

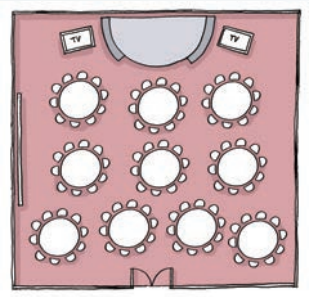

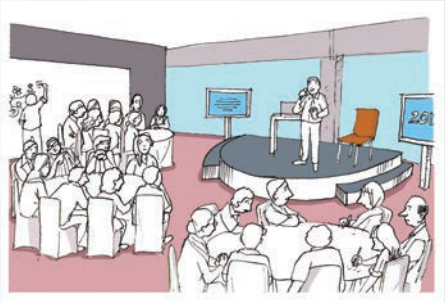

- *Host* meminta peserta menulis respon terhadap paparan pembicara, baik tentang hal-hal yang menarik maupun pertanyaan-pertanyaan lanjutan.
- Selama 1 – 2 menit, peserta diminta menulis dan menggambarkan responnya langsung pada taplak kertas di meja mereka.
- Secara bergiliran, peserta saling berbagi menjelaskan apa yang ditulisnya kepada anggota kelompok semeja. Setiap peserta hanya diberikan waktu 2 menit.
- Perwakilan beberapa meja memaparkan hal yang menarik dari hasil diskusi meja. Masing-masing meja menyampaikan satu hal yang menarik.
- *Host* memberikan kesempatan kepada narasumber untuk merespon dengan singkat dan menutup sesi dengan beberapa pokok pikiran.

d. DISKUSI FISHBOWL

- Setelah pembicara menyampaikan pokok pikirannya, host mengundang peserta dari kursi lingkaran luar untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat terhadap apa yang sudah dipaparkan pembicara.
- Peserta boleh duduk di kursi kosong untuk menyampaikan pertanyaan atau tanggapan selama hanya 1 menit.
- Setelah memaparkan dan menyampaikan pertanyaan, peserta meninggalkan lingkaran dalam dan dapat ditanggapi oleh pembicara.
- Sembari ditanggapi pembicara, peserta lain dari lingkaran luar boleh menempati salah satu satu kursi kosong yang ada di lingkaran dalam untuk berpendapat atau bertanya.
- Waktu yang diberikan untuk peserta berpendapat atau bertanya hanya 1 menit. Setelah bertanya peserta kembali ke lingkaran luar.
- Host merangkum pokok-pokok pikiran dan gagasan-gagasan yang muncul dari interaksi yang terjadi.

3. METODE DISKUSI SESI PARALEL

3. DISKUSI CONVENTIONAL THEATRE

- *Host* membuka kesempatan pada peserta untuk bertanya kepada pembicara. Waktu tanya jawab dibatasi 20 menit.
- *Host* meminta peserta menulis pada kartu yang tersedia: Apa yang menarik bagi Indonesia dari paparan para pembicara?
- Peserta diminta berdiskusi dengan peserta lain - minimal 3 orang yang berbeda - dan berbagi tentang apa yang dituliskan.
- Sebelum sesi ditutup, host meminta beberapa orang perwakilan membacakan apa yang ditulis.
- Kartu dengan tulisan peserta dikumpulkan oleh fasilitator.

4. METODE INTERAKSI SESI PASAR IDE DAN INOVASI

a. Setelah setiap pembicara selesai 'pitching', pembicara diberi kesempatan berinteraksi langsung dengan pengunjung yang berminat.
b. Setiap peminat bisa menuliskan keinginan untuk berkolaborasi pada Kartu Transaksi yang diserahkan kepada pembicara yang bersangkutan.
c. Pembicara mengumpulkan Kartu Transaksi yang diperoleh kepada fasilitator untuk dihitung.
d. Pembicara yang paling banyak memperoleh transaksi akan diumumkan pada sesi penutupan IDF2017.

5. FORMAT BAHAN PRESENTASI

Ketentuan berikut ini berlaku bagi semua presentasi, baik yang berdurasi 5, 10, maupun 15 menit.

a. *Slide* Powerpoint
   - Presentasi *slide* dibatasi maksimal 5 slides berupa teks pendek, gambar, foto, infografik atau data.
   - Satu *slide* mendukung satu poin penting yang ingin disampaikan.
   - Format slide: 1920x1080 pixels dengan 16:9 aspect ratio agar sesuai dengan format layar LED yang tersedia.
   - Tenggat waktu penyerahan bahan presentasi 31 Juli 2017.

b. Materi Digital Display Pasar Ide dan Inovasi
   - Slot waktu untuk pemutaran materi digital display di Pasar Ide dan Inovasi adalah 15 menit tepat.
   - Video atau materi digital lain yang akan ditayangkan harus disiapkan sendiri oleh dengan total durasi maksimal 15 menit.
   - Video bahan tayang harus dapat disampaikan dalam format mpeg4 atau Mp4

c. Video Slide Powerpoint
   - Peserta *Call for Papers* yang diundang untuk menayangkan bahan digital pada display Pasar Ide dan Inovasi diminta menyiapkan presentasi paparan dalam bentuk presentasi powerpoint yang dijadikan slideshow lalu dikonversi menjadi video.
   - Format video bahan tayang harus dalam bentuk mpeg4 atau Mp4.

6. PERAN DAN TANGGUNG JAWAB *HOST*

- Setiap sesi akan dipandu oleh host, baik di sesi pleno maupun paralel.
- Host berperan penting dalam membangun suasana sesi, dan bertanggung jawab untuk memastikan tercapainya tujuan sesi.
- Host bertanggung jawab memastikan pembicara menyampaikan presentasi dan gagasan serta pokok-pokok pemikirannya dalam waktu yang sudah ditentukan.
- Host diminta mempelajari panduan metode yang akan digunakan dalam sesinya agar familiar dengan proses yang sudah dirancang. Pertanyaan dapat ditujukan kepada panitia penyelenggara.
- Selain membuka sesi dan memandu para pembicara, host akan merangkum poin-poin penting pada akhir sesi.

7. PERAN DAN TANGGUNG JAWAB FASILITATOR

- Fasilitator akan mendukung proses diskusi pada sesi-sesi paralel.
- Fasilitator mendukung host dengan membantu memastikan bahwa tugas yang diberikan host dipahami oleh peserta.
- Fasilitator mengamati dinamika kelompok pada saat diskusi dan mendorong partisipasi penuh.
- Fasilitator bertanggung jawab untuk mengumpulkan hasil kerja peserta, seperti kartu diskusi, kartu transaksi, dan hasil kelompok kerja di meja World Cafe.
- Fasilitator akan berkoordinasi dengan host, rapporteur dan graphic recorder dalam mendukung lancarnya proses di masing-masing sesi.

8. PERAN DAN TANGGUNG JAWAB *RAPPORTEUR*

- *Rapporteur* harus menyimak dengan tekun presentasi dan diskusi dalam sesi-sesi IDF2017.
- *Rapporteur* bertugas menangkap poin-poin penting presentasi para pembicara. Oleh karena itu, *rapporteur* harus familiar dan paham tentang isu-isu yang akan dibahas pada IDF2017.
- Pada sesi-sesi paralel, ketika ada diskusi yang menarik terjadi, *rapporteur* bertanggung jawab menangkap dan merangkum hasil-hasil utama dari proses diskusi.
- *Rapporteur* bekerjasama dengan fasilitator dan graphic recorder untuk menangkap proses dan hasil masing-masing sesi yang menjadi tanggung jawabnya.
- *Rapporteur* bukan notulen dan tidak perlu mencatat secara verbatim apa yang dikatakan dalam setiap sesi.

9. PERAN DAN TANGGUNG JAWAB *GRAPHIC RECORDER*

- Setiap sesi akan direkam secara visual dalam gambar dan ilustrasi yang dibuat oleh *graphic recorder*.
- *Graphic recorder* harus menyimak dan menangkap suasana setiap sesi, serta menggambarkannya agar peserta dari sesi-sesi lain dapat membayangkan apa yang terjadi dalam sesi lainnya.
- *Graphic recorder* harus mempersiapkan diri untuk IDF2017 dengan menjadi familiar dengan tema dan subtema yang akan dibahas.
- *Graphic recorder* bekerja erat dengan fasilitator dan *rapporteur* untuk memastikan bahwa visualisasi yang dibuat menangkap esensi dari setiap sesi.